

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan bagian yang penting dan harus dicantumkan dan dilakukan selama proses penelitian yang berlangsung. Karena sesungguhnya proses sebuah penelitian agar sampai ke tujuan adalah dengan metode penelitian. perlu untuk memahami, menemukan, merumuskan, menganalisa dan memecahkan permasalahan dalam topik yang diteliti. (Soekanto Soerjono, 2015) Metode penmelitiann yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan penelitti ialah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut (Walidi, 2015) penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah. Metode peneliitian kualitatif biasa disebut dengan metode penelitian naturalistik yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (natural setting), yang dimana peneliti sebagai instrumen penting. Tidak hanya itu, dalam pendekatan kualitatif teknik pengumpulan data ini dilakukan secara triangulasi

(gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2019).

Moleong mengungkapkan bahwa metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Silva, 2021). Pendekatan dalam penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif digunakan dengan tujuan memperoleh hasil penelitian secara komprehensif yang dapat mendeskripsikan strategi pendampingan Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak (Dp3a) Kabupaten Malang terhadap korban *child grooming*.

B. Lokasi Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yang berjudul “Layanan Sosial Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak (DP3A) Kabupaten Malang Terhadap Korban Child Grooming” peneliti mengambil lokasi penelitian pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Anak terletak di JL. Nusa Barong No.13, Kasin, Klojen, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65117, Indonesia. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini karena dorongan peneliti untuk melakukan penelitian di lokasi ini karena Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Malang adalah satu dari beberapa lembaga perlindungan anak terbesar di Kota Malang dan telah banyak menangani kasus pelecehan anak serta melakukan pencegahan terhadap terjadinya pelecehan anak. Sebagaimana yang sesuai dengan metode penelitian ini yang merupakan penelitian lapangan dengan

mengamati secara intensif tentang latar belakang kondisi sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, atau masyarakat serta Lembaga. Selain itu DP3A Kabupaten Malang juga sangat terbuka untuk akses data.

C. Subyek Penelitian

Penelitian ini sangat berupaya untuk memperoleh informasi mengenai strategi yang dilakukan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak (DP3A) Kabupaten Malang dalam menangani atau mendampingi kasus kekerasan pada anak terutama anak korban child grooming yang ada di Kabupaten Malang. Yang dimana dipilih dalam penelitian ini adalah yang dianggap mengetahui dan memahami pelaksanaan program untuk dapat memberikan informasi yang akurat. Subyek penelitian ini secara purposive, yang dimana peneliti memiliki banyak pertimbangan-pertimbangan untuk memilih subyek berdasarkan penilaian karakteristik anggota, agar dapat memperoleh data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian (Sugiyono, 2019). Pengambilan subyek juga dapat disesuaikan dengan kebutuhan peneliti dalam mencari atau mendapatkan informasi yang lebih akurat. Adapun kriteria atau pertimbangan dalam menentukan subyek penelitian adalah :

1. Bertugas melaksanakan pendampingan kasus di DP3A Kabupaten Malang.
2. Memiliki wewenang dalam penanganan kasus di DP3A Kabupaten Malang.

3. Berorientasi pada tugas yang diberikan oleh kepala DP3A Kabupaten Malang.
4. Berperan aktif dalam menangani kasus kekerasan terhadap anak di Kabupaten Malang.
5. Telah bekerja minimal 6 Bulan
6. Bersedia menjadi subjek penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Burhan Bungil dalam (M Makbul, 2021). Observasi adalah kegiatan keseharian yang dilakukan manusia dengan menggunakan panca indera mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indera lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Oleh karena itu observasi merupakan kemampuan manusia menggunakan seluruh panca inderanya dan memperoleh hasil dari fungsi panca indera utama yaitu mata untuk memperoleh data atau informasi.

Peneliti menggunakan observasi dengan teknik observasi partisipatif dimana peneliti ikut serta dan terlibat dalam situasi pendampingan korban *child grooming* di Kabupaten Malang dengan melakukan studi di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) Kabupaten Malang. Sehingga peneliti mampu mengamati kondisi sesungguhnya dengan melakukan kontak langsung bersama pihak yang terlibat. (Sugiyono, 2019).

2. Wawancara

wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang wajib diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang berasal dari responden secara lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.

Menurut sugiyono wawancara dapat dilakukan dengan cara terstruktur maupun tidak terstruktur, juga dapat dilakukan secara tatap muka maupun melalui media telepon (Sugiyono, 2019). Dalam Teknik pengumpulan data dengan wawancara, peneliti menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur. Yakni pewawancara (peneliti) akan berhadapan langsung atau *face to face* dengan sumber data penelitian (DP3A Kab. Malang) untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis, hanya menggunakan garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan saja. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data informasi yang lebih mendalam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya

monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian. (Sugiyono, 2019).

Metode dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari data-data yang telah didokumentasikan. Dari asal katanya, dokumentasi, yakni dokumen, berarti barang-barang tertulis. Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu berupa dokumentasi gambar proses wawancara dengan narasumber, lalu dokumentasi data kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak Bulan Januari – Desember 2021 dan dokumen digital yang berisikan profil, layanan, nota dinas dan standar operasional prosedur DP3A Kabupaten Malang.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipejari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Menurut Miles dan Huberman analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Berikut tahapan dalam analisis data model interaktif(Sugiyono, 2019):

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pada tahap pertama dilakukan pengumpulan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan sehari-hari bahkan berbulan-bulan, pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial atau obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar akan direkam. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang banyak dan bervariasi.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa

yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. *Conclusion Drawing/ verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Dalam pelaksanaan analisis data yang terakhir dilakukan adalah menarik kesimpulan yang kemudian dilakukan verifikasi data. Penarikan kesimpulan dilakukan dari permulaan pencarian dan pengumpulan data, pencatatan keteraturan penjelasan yang diterima peneliti, serta konfigurasi-konfigurasi yang mungkin belum terlihat sampai berakhirnya proses pengumpulan data.

F. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada dasarnya ialah pemeriksaan kembali untuk menguji validitas dan reliabilitas data yang diperoleh peneliti. Proses ini merupakan unsur yang tidak dapat dipisahkan dari kerangka pengetahuan penelitian dengan pendekatan kualitatif. Keabsahan data dilaksanakan peneliti untuk membuktikan penelitian yang dilakukan peneliti telah menggunakan skema ilmiah yang tepat sekaligus untuk melakukan pengujian terhadap data yang diperoleh peneliti di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik uji *Credibility* (Kreadibilitas) yang dimana merupakan kepercayaan terhadap data-data yang didapat. Dalam penelitian ini uji kreadibilitas menggunakan Teknik triangulasi. Teknik triangulasi dalam pengujian kreadibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumbe dengan berbagai cara, dan berbagai

waktu(Sugiyono, 2019). Dengan demikian terdapat 3 triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber, membandingkan data melalui beberapa macam data, membandingkan keterangan informasi satu dengan informasi yang lainnya pada jenis data yang sama serta membandingkan data dari dokumen dengan dokumen lainnya yang terkait.

